

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Etnobotani merupakan ilmu yang menggambarkan hubungan antara manusia dengan tumbuhan dan lingkungannya. Etnobotani dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tradisional. Dalam penelitian sebelumnya masyarakat awam telah menggunakan berbagai macam jasa tumbuhan untuk menunjang kehidupannya. Pendukung kehidupan untuk kepentingan makanan, pengobatan, upacara adat, bahan pewarna dan yang lainnya. Semua kelompok masyarakat sesuai dengan karakter wilayah dan adatnya memiliki ketergantungan pada berbagai jenis tumbuhan paling tidak untuk sumber pangan. (Andin Irsadi, dkk 2012).

Budaya pemanfaatan obat tradisional yang berasal dari tanaman, terdapat juga pada masyarakat Desa Kuhanga telah dikenal sejak dulu dan dilaksanakan jauh sebelum pelayanan kesehatan formal dengan obat-obatan modern. Sampai saat ini masyarakat di Desa Kuhanga masih mengakui dan memanfaatkan pelayanan dengan obat tradisional.

Berdasarkan hasil observasi kondisi masyarakat Desa Kuhanga masih memiliki tradisi-tradisi dalam memanfaatkan tanaman obat, hal ini dibuktikan dengan masih ditemukannya ahli pengobatan tradisional, di Desa Kuhanga memiliki 3 orang batra dan sampai sekarang jasanya masih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya. Di desa ini juga memiliki kearifan lokal dalam

pengambilan tanaman obat, ada cara khusus yang harus dilakukan sesuai dengan adat atau aturan yang berlaku di desa tersebut.

Salah satu contoh apabila dalam pengambilan tumbuhan obat seperti sambiloto ada cara tersendiri yaitu tumbuhan obatnya harus diambil pada pagi hari sebelum matahari terbit dengan cara membelakangi tumbuhan dan tangan yang harus mengambil tumbuhan tersebut harus tangan kanan alasannya apabila mengambil sambiloto dengan tangankiri tumbuhan tersebut dalam proses penyembuhannya akan lambat, sebaliknya apabila pengambilannya dengan tangan kanan proses penyembuhannya akan berlangsung cepat.

Namun yang menjadi permasalahan bagi masyarakat yang memanfaatkan tanaman obat tradisional adalah kurangnya pengetahuan dan informasi yang memadai mengenai berbagai jenis tumbuh-tumbuhan yang biasa digunakan sebagai ramuan obat-obatan tradisional, bagaimana cara mengambil tanaman obat, serta bagian tanaman apa saja yang digunakan. Belum adanya data tentang jenis tanaman yang berkhasiat obat serta dapat mengikutsertakan masyarakat dalam upaya pelestarian sumber daya alam. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang Etnobotani Tanaman Obat Di Desa Kuhanga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis tanaman apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Kuhanga Kec Bintauna Kab Bolaang Mongondow Utara ?

2. Bagaimana cara masyarakat Desa Kuhanga Kec Bintauna Kab Bolaang Mongondow Utara dalam mengambil tanaman obat ?
3. Bagian tanaman apa yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Kuhanga Kec Bintauna Kab Bolaang Mongondow Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tanaman obat apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Kuhanga Kec Bintauna Kab Bolaang Mongondow Utara.
2. Untuk mengetahui cara masyarakat Desa Kuhanga Kec Bintauna Kab Bolaang Mongondow Utara dalam mengambil tanaman obat.
3. Untuk mengetahui bagian tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Kuhanga Kec Bintauna Kab Bolaang Mongondow Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan informasi bagi masyarakat dan pemerintah mengenai jenis-jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh pengobat tradisional Desa Kuhanga
2. Bahan informasi dan rekomendasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti tentang jenis-jenis tanaman yang bermanfaat sebagai obat.